

Sri Indah

Miftakhul Jannah

 SUBMISSION - NO REPOSITORY 036

 SUBMISSIONS

 Chuka University

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3154342934

Submission Date

Feb 13, 2025, 4:48 PM GMT+3

Download Date

Feb 13, 2025, 4:50 PM GMT+3

File Name

Parenting_Patterns_in_the_Formation_of_Student_Dis.pdf

File Size

197.6 KB

8 Pages

4,015 Words

26,221 Characters




13% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
 - Quoted Text
-

Top Sources

- 11%  Internet sources
 - 8%  Publications
 - 2%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 11% Internet sources
- 8% Publications
- 2% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
www.researchgate.net		1%
<hr/>		
2	Publication	
Yekti Handayani, Nur Ayu Setyariza, Intan Kusumawardani, Sri Erna Widawati, M...		<1%
<hr/>		
3	Internet	
ejurnal.iaiyasnibungo.ac.id		<1%
<hr/>		
4	Internet	
archive.umsida.ac.id		<1%
<hr/>		
5	Internet	
repository.upi.edu		<1%
<hr/>		
6	Publication	
Watini Zaitun, Ana Rosyidatu Umatin. "Pola Asuh Santriwati dalam Membina Akhl...		<1%
<hr/>		
7	Internet	
www.scilit.net		<1%
<hr/>		
8	Internet	
penerbitakbar.com		<1%
<hr/>		
9	Internet	
repository.unair.ac.id		<1%
<hr/>		
10	Publication	
Istikomah Istikomah, Taufik Churrahman, Budi Haryanto, Nurul Hadi. "Internal q...		<1%
<hr/>		
11	Student papers	
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo		<1%

12	Internet	digital.lib.usu.edu	<1%
13	Internet	pwmu.co	<1%
14	Internet	repository.unpas.ac.id	<1%
15	Publication	Annisa Lutfiana, Fauzi Fauzi. "Implementasi Pendidikan Integratif dalam Pemben...	<1%
16	Internet	ejournal.stitmiftahulmidad.ac.id	<1%
17	Internet	etheses.iainponorogo.ac.id	<1%
18	Internet	gurunesia.com	<1%
19	Internet	jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id	<1%
20	Internet	123dok.com	<1%
21	Publication	Siti Latifatul Hanim, Eli Masnawati. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS SI...	<1%
22	Internet	docplayer.info	<1%
23	Internet	my.clio.me	<1%
24	Internet	repository.ar-raniry.ac.id	<1%
25	Publication	Dika Agustian Akbar, Falinsa Salsabila, Muhammad Rahdian, Jekson Sidabutar. ...	<1%

26	Publication	Nita Suleman, Astin Lukum, Nuramna Rauf, Mardjan Paputungan, La Alio, Kostia...	<1%
27	Student papers	School of Business and Management ITB	<1%
28	Internet	archive.org	<1%
29	Internet	digilib.uinsgd.ac.id	<1%
30	Internet	id.scribd.com	<1%
31	Publication	Ina Ambarwati. "Pola Asuh dan Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantre...	<1%
32	Internet	ejournal.radenintan.ac.id	<1%
33	Internet	eprints.umsida.ac.id	<1%
34	Internet	repository.unib.ac.id	<1%

15

Parenting Patterns in the Formation of Student Discipline at the Muhammadiyah An Nur Islamic Boarding School in Sidoarjo **[Pola Asuh dalam Pembentukan Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo]**

4 Miftakhul Jannah¹⁾, Dzulfikar Akbar Romadlon ^{*,2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: Dzulfikarakbar@umsida.id.ac

23 **Abstract.** *The parenting patterns styles in each Islamic boarding school are different from each other but have the same goal, namely producing an Islamic generation. The aim of this research is to describe parenting patterns in the formation of student discipline at the Muhammadiyah An Nur Sidoarjo Islamic Boarding School, the implementation of which is based on the existence of regulations, positive activities, ustadz or ustadzah figures and educational institutions. Explaining the obstacles that can hinder the formation of a disciplinary attitude, namely wrong initial intentions, wrong practice of knowledge and poor student adaptation. Even though there are obstacles, there are also positive impacts that the researcher will describe, including the impact of discipline on Allah SWT, the impact of discipline on parents, the impact of discipline on teachers, the impact of discipline on co-workers and the impact of discipline on the surrounding environment. This research method uses a qualitative descriptive research method. The data source used is primary data through observation and interviews. Secondary data through articles and journals related to the subject matter*

Keywords - Parenting Patterns, Discipline, Islamic Boarding School

30 **Abstrak.** *Pola asuh pada masing-masing pesantren berbeda satu sama lain namun memiliki tujuan yang sama untuk mencetak generasi islami. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan pola asuh dalam pembentukan kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo yang pelaksanaannya didasari oleh adanya peraturan, kegiatan positif, tokoh dari ustadz atau ustadzah dan lembaga pendidikan. Menjelaskan adanya kendala yang dapat menghambat terbentuknya sikap disiplin, yaitu niat awal yang salah, pengamalan ilmu yang salah dan adaptasi santri yang buruk. Meskipun terdapat kendala, terdapat pula dampak positif yang akan peneliti uraikan antara lain dampak disiplin terhadap Allah SWT, dampak disiplin terhadap orang tua, dampak disiplin terhadap guru, dampak disiplin terhadap teman sejawat dan yang terakhir dampak disiplin terhadap lingkungan sekitar. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer melalui observasi dan wawancara. Data sekunder melalui artikel dan jurnal yang terkait dengan pokok pembahasan. **Kata Kunci -** Pola Asuh, Kedisiplinan, Pondok Pesantren*

7

I. PENDAHULUAN

Pondok Pesantren merupakan lembaga islam yang tertua di negara Indonesia. Awal kehadiran Pondok Pesantren masih bersifat sangat sederhana. Dalam Ilmu-ilmu agama yang diterapkan pesantren dijadikan sebagai pedoman hidup dalam bermasyarakat. Karena hal itu, Salah satu tokoh Abdurrahman Wahid menyebutkannya pesantren sebagai subkultur masyarakat Indonesia (khususnya di Jawa)[1]. Pada fungsi utama Pondok Pesantren adalah suatu lembaga yang bertujuan agar seorang muslim memiliki dan menguasai berbagai macam ilmu agama islam (Tafaqquh fiddin) dengan hati yang ikhlas semata-mata ditunjukkan pengabdianya kepada Allah SWT. Pondok Pesantren mengfusikan diri sebagai lembaga yang menciptakan para manusia bertaqwa, beriman dan beradab baik sesuai ajaran

islam[2] dan kepribadian muslim dengan memberikan nilai moral keagamaan sebagai pedoman semasa hidup serta terbentuknya karakter yang penuh kedisiplinan[3]. Kedisiplinan memiliki makna kesadaran. Sadar adanya peraturan dan larangan yang di terapkan Pondok Pesantren[4]. Dan akan membuat santriwati lebih terarah dan teratur dalam pola hidup yang dimana sebelumnya kurang disiplin akan belajar lebih disiplin lagi[5]. Penerapan sikap disiplin pada setiap anak sangatlah penting dalam kehidupan seharinya. Juga sebagai salah satu faktor utama yang menentukan pembentukan kepribadian, karakter dan perilaku [6]. Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo adalah pesantren Muhammadiyah pertama yang didirikan di wilayah Sidoarjo, Jawa Timur. Yang beralamat lengkap di Desa Penatarsewu Tanggulangin, Candi, Sidoarjo. Sebagai rumah singgah bagi para pencari ilmu agama yang ingin menggabungkan antara pendidikan formal dengan nilai-nilai keislaman. Pondok Pesantren tersebut berdiri pada tahun 2015 atas inisiatif dari beberapa para tokoh Kyai, serta menjadi satu-satunya pesantren struktural dibawah naungan persyarikatan muhammadiyah.

Di banggunya Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo bertujuan sebagai lembaga pendidikan islam yang berkomitmen untuk mencetak generasi yang berakhlak mulia, berilmu agama yang mendalam, beriman, mengembangkan pendidikan islam yang berkualitas serta meningkatkan kesadaran dan kepedulian sosial. Selain pendidikan agama islam, Pondok Pesantren An-Nur juga mengajarkan pendidikan vokasional (keterampilan hidup) dan pendidikan formal. Dalam setiap hari memiliki berbagai macam kegiatan, ekstrakurikuler dan peraturan untuk para santriwati. Adapun kegiatan setiap harinya, menjadikan para santriwati menjadi santri yang memiliki kepribadian disiplin serta rasa tanggung jawab dalam dunia dan akhirat[7]. Pola asuh sangat mempengaruhi terhadap pembentukan kedisiplinan santriwati, karena pola asuh mencakup pada ruang lingkup metode untuk membimbing, mendidik serta membina agar menjadi manusia yang penuh kedisiplinan dan berguna bagi manusia lainnya[8]. Lembaga pendidikan yang terdapat di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo ada SMP Muhammadiyah 9 boarding school Tanggulangin dan baru 2 tahun ini ada cabang SMA nya. Jadi pondok pesantren adalah yang menaungi SMP Muhammadiyah 9 Boarding 4School dan SMA An-Nur Sidoarjo. Pada sekolah SMA tersebut berkolaborasi dengan SMA Muhammadiyah Sidarjo yaitu program double learning. Baru 2 tahun ini masih ada dua angkatan, kelas 10 dan kelas 11. Pada dasarnya pengasuhan yang diterapkan dalam Pondok Pesantren mempunyai metode tertentu. Dari beberapa refrensi dan hasil penelitian terdahulu, dalam kegiatan pengasuhan memiliki 3 metode, yaitu metode permisif, metode otoriter, dan metode demokratis. Dalam praktek di pondok pesantren ketiga metode tersebut seringkali di terapkan dalam mendidik santriwati. Metode permisif lebih menerapkan kebebasan santriwati, peran pengasuh dalam metode tersebut tidak menjamin terbentuknya karakter kedisiplinan. Metode otoriter pada intinya orang tua beserta para pengasuh memiliki hak untuk menertibkan anak atau santri. Pola demokratis cenderung pada kesamaan harapan antara batin orang tua dengan anak. Peran pengasuh adalah mengawasi dan mengontrol santriwati serta hubungan antara keduanya agar lebih dekat, bertujuan untuk melatih kemandirian dan membentuk kedisiplinan santriwati.

Berdasarkan pada penelitian sebelumnya, pondok pesantren Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan menggunakan metode otoriter dan demokratis, dari peneliti Fa'izah yang dilakukan pada tahun (2022) mengemukakan tentang upaya dalam kedisiplinan santri menggunakan pendekatan Takzir di pondok pesantren. Hal tersebut dilakukan karena krisis intelektual dan krisis moralitas di Indonesia khususnya para remaja. Metode yang diterapkan ialah metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dari hasil penelitiannya di temukan alasan pondok pesantren menggunakan penerapan takzir diantaranya agar memberi arahan sebagai pengendali, membentuk perilaku, pola pikir yang baik dan menumbuhkan keterampilan santri. Teknik pembinaan

kedisiplinan meliputi keteladanan, hukuman dan kerjasama. Adapun hambatan yang menghalangi terbentuknya sikap disiplin yaitu kepribadian santri yang berbeda, mengabaikan adanya peraturan serta kepengurusan yang kurang bertanggung jawab. Penemuan awal, peneliti Yasmadi pada tahun (2005) menemukan beberapa santriwati yang masih melanggar kedisiplinan meliputi tidak mengikuti beberapa kegiatan keagamaan, tidur saat mengaji, keluar tanpa izin dan menggosip. Berbeda lagi dengan hasil observasi yang dilakukan oleh Ina Ambarwati pada tahun (2018) di Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Mandiangin Kabupaten Sarolangun yang dimana pola asuh yang diterapkan masih belum mencapai titik keberhasilan dalam membentuk karakter santri dikarenakan masih banyak santri yang selalu menciptakan masalah dalam pesantren seperti adanya kasus kehilangan, menggosob dan pelanggaran tata tertib. Adapula santri yang dikeluarkan dari Pondok Pesantren karena tindakan santri itu sendiri yang sudah tidak dapat dikendalikan oleh pihak Pondok Pesantren sehingga pihak pesantren akhirnya mengeluarkan santri tersebut. Maka dalam penelitian yang di tulis oleh Ina Ambarwati terfokus pada hal mengapa pola asuh dalam membentuk karakter santri belum mampu menciptakan karakter yang sepenuhnya. Pada hasil observasi pra penelitian di Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo. Upaya yang diberikan ustadzah untuk membentuk kedisiplinan santriwati adalah dengan mentaati adanya peraturan peraturan yang telah ditetapkan, mengikuti serangkaian kegiatan positif atau mengembangkan potensi diri dengan mengikuti program program unggulan seperti tahfidzul qur'an, biligual language, dakwah dan building, figur dari keteladanan ustadz atau ustadzah dan lembaga pendidikan. Oleh sebab itu peneliti sangat terkesan untuk mengkaji bagaimana pola pengasuhan yang di terapkan, apa yang menghambat dari terbentuknya kedisiplinan serta akhir pada dampak positif bagi yang memiliki sikap disiplin. Sehingga peneliti memberi judul pola asuh terhadap kedisiplinan santriwati yang di selenggarakan di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo.

II. METODE

Dalam pembuatan sebuah penelitian membutuhkan langkah-langkah untuk mendapatkan pencapaian yang di inginkan yang disebut Metode Penelitian. Yang merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang memiliki makna jenis teknik penelitian yang menggunakan kata-kata yang menjelaskan sebuah makna dari situasi sosial tertentu [9]. Sedangkan metode yang diambil dalam penelitian ini yaitu metode penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah salah satu jenis metode penelitian yang dimana peneliti mencari suatu kejadian tertentu dalam suatu waktu dan aktivitas [10]. Data pada penelitian bersumber dari data sekunder yang di peroleh dari artikel dan jurnal yang terkait dengan pokok pembahasan yang mendukung penelitian ini dan data primer yang di peroleh melalui observasi dan wawancara dengan ustadzah yang mengajar di Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo dengan tujuan mendapatkan informasi hasil penelitian.

Peneliti bertujuan untuk memahami bagaimana para ustadzah dalam membentuk kepribadian santriwati, menghadapi adanya kendala yang menghambat kedisiplinan sekaligus uraian pada dampak positif dalam memerankan sikap kedisiplinan di Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara. Berikut hasil yang di temui peneliti selama penelitian di Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo

A. Pola Asuh Dalam Pembentukan Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo

Istilah pesantren merupakan suatu pendidikan yang erat kaitannya dengan ajaran islam. Dimana pada awal mula berdirinya pondok pesantren bukan hanya bertujuan untuk memperkaya pola pikir santri, melainkan juga sebagai bentuk meningkatnya moral, motivasi, bertoleransi pada nilai-nilai spiritual dan manusiawi. Mendidik sehingga memiliki sikap bermoral serta anak muda untuk hidup dengan kesederhanaan dan suci. Santriwati merupakan sebutan untuk murid dalam pondok pesantren berjenis perempuan. Santriwati mempunyai peran strategis dalam mencetak generasi perempuan yang tidak hanya memiliki kecerdasan secara spiritual akan tetapi juga tangguh secara mental dan sosial [11].

Berdasarkan temuan lakukan wawancara melalui ustadzah sekaligus guru dari para santriwati Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo, bahwasannya penerapan pola pengasuhan di asrama putri dilakukan dengan beberapa cara. Kedisiplinan sendiri merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki oleh setiap santriwati, dikarenakan dengan bersikap disiplin kesuksesan akan semakin dekat untuk dapat dicapai. Hal ini dikarenakan disiplin merupakan ketaatan dalam menerapkan peraturan sebab adanya dorongan oleh kesadaran yang ada dalam

5
26
2
2
29

hati individu [12]. Makna lain tentang disiplin adalah suatu kegiatan yang menentukan cara berperilaku disiplin yang wajib dipatuhi dengan pedoman dan pengaturan yang berbeda. Perilaku. Untuk melaksanakan kedisiplinan perlu mengkaitkan adanya sanksi yang tegas dalam menjalani hukuman. Pada baik buruknya perilaku manusia dapat dilihat dari akhlak kesehariannya. Apabila akhlak setiap individu terkesan buruk, maka munculah dampak keburukan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Namun pada sebaliknya, apabila akhlak yang dicerminkannya baik maka akan menciptakan dampak positif yang tidak membuat diri sendiri merugi [13]. Adapun penerapan pola asuh untuk menumbuhkan kedisiplinan pada santriwati di Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo, yaitu peraturan, kegiatan positif, figur ustadz atau ustadzah dan pendidikan. (a) Peraturan merupakan sebuah patokan yang dibuat oleh seseorang maupun kelompok untuk memberikan batasan tingkah laku seseorang dalam suatu lingkup organisasi dengan konsekuensi apabila dilanggar maka akan dikenakan sanksi [14]. Peraturan yang dibuat oleh Pondok Pesantren untuk membatasi kegiatan santriwati di luar proses pembelajaran sudah ditetapkan oleh pondok. Bentuk disiplin yang dihadirkan oleh pihak Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo salah satunya dengan menggunakan peraturan. Hal ini sejalan dengan pendapat salah satu pengasuh yang menyatakan bahwa disiplin yang diterapkan adalah peraturan beserta konsekuensi yang logis, termasuk kedisiplinan tentang adab berpakaian pada santri putri. Peraturan dalam berpakaian santriwati tidak ketat, tidak transparan, panjang kerudung 150cm disesuaikan dengan tinggi badan anak, warna netral tidak mencolok dan tidak pula berkarakter atau bergambar. Apabila ada santriwati yang membawa tidak sesuai ketentuan maka akan disita dan dikembalikan ketika pada saat berpulangan. Hal tersebut sudah diketahui dan diterima oleh para santriwati. Adanya peraturan tersebut diharapkan agar para santri memiliki jiwa yang bertanggung jawab, disiplin dan selalu mentaati peraturan dalam suatu lingkungan. Larangan yang dibuat untuk memberikan batasan kepada santriwati agar tidak keluar dari norma agama. (b). Adapun Kegiatan positif yang dilakukan di lingkungan pondok pesantren meliputi kegiatan sholat, mengaji dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan islami. Sholat merupakan kewajiban seorang muslim dengan adanya pijakan dalil yang tidak dapat terbantahkan, sholat bukan hanya sebuah gerakan fisik yang dilakukan oleh seorang muslim, akan tetapi juga saat bersamaan diikuti dengan penyatuan hati dengan dzat yang disembah [16]. Dalam kegiatan sholat di Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo sudah menjadi rutinitas bagi para santriwati, yang dimana menjalankan ibadah fardhu dan sunnah, seperti : sholat 5 waktu berjama'ah, qobliyah-ba'diyah, tahajjud, sholat witr, puasa senin kamis, tilawah pagi siang sore bahkan kegiatan bersih-bersih juga tak lupa dilakukannya sebagai bentuk ibadah. Dari kegiatan positif tersebut dapat mendekatkan jiwa manusia kepada sang Pencipta [17]. (c) Figur Ustadz atau ustadzah seorang guru yang memiliki keahlian dalam mendidik, mengarahkan dan mengevaluasi para santrinya. Dan termasuk sosok yang membentuk dan membimbing ilmu agama islam [18]. Pola asuh yang dilaksanakan di pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo menggunakan figur dari ustadz atau ustadzah sebagai keteladanan yang patut menjadi panutan dari para santri. Seperti halnya cara beretika, adab berpakaian, tutur bahasa, serta kedisiplinan terhadap waktu [19]. Figur keteladanan juga berpusat pada junjungan Nabi besar yakni Rasulullah SAW kemudian tokoh Ahmad Dahlan sesuai dengan syariat islam dan sesuai dengan muhammadiyah. Pada pola asuh ini menonjol pada kedisiplinan santriwati, kemudian membiasakan para santriwati memiliki tujuan untuk mengikuti bermacam kegiatan di pesantren dan mentaati peraturan yang berlaku. Dalam mencapai tujuan mendisiplinkan santriwati antara lain keteladanan pengasuhnya melalui nasehat-nasihat, bimbingan dan peraturan yang logis, membuat beberapa kegiatan, kegiatan sholat berjama'ah, belajar bersama dengan waktu yang ditentukan. Pusat kegiatan para santri tertuju lokasi di masjid yang menjadi jantung pesantren untuk meningkatkan pembinaan kedisiplinan santri. Misalnya melalui kegiatan shalat berjama'ah, ceramah pada hari tertentu, mendisiplinkan santri menghafalkan Al-Qur'an maupun hadist nabi [20]. Para kyai atau ustadz yang memainkan peran dalam melakukan pengajaran tentang ajaran agama islam juga dijadikan sebagai figur yang wajib untuk diteladani. Hal tersebut dapat menanamkan nilai kedisiplinan, kejujuran dan kesopanan [21]. (d) Pendidikan merupakan segala sesuatu dalam bentuk pengalaman belajar yang berlangsung dari segala lingkungan dan situasi yang mampu memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan individu [23]. Pada bidang pendidikan, pesantren lebih dikenal sebagai sebuah lembaga pendidikan islam yang didalamnya terdapat suatu proses pembelajaran ilmu agama islam juga sebagai bentuk lembaga penyebaran agama islam [22]. Pendidikan yang terdapat di pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo terbagi kedalam pendidikan formal dan non formal. Pembelajaran formal mengajarkan tentang hadis, adab-adab, serta bahasa khususnya bahasa arab. Untuk kegiatan non pendidikan yang diterapkan di pesantren terdapat kegiatan gotong royong yang memiliki nilai manfaat. Pondok pesantren tidak hanya memberikan pembelajaran cabang keilmuan yang terdapat dalam ajaran islam, akan tetapi juga memberikan pembelajaran tentang kehidupan dimasa yang akan datang [24]. Berikut kegiatan para santriwati pada kehidupan sehari-harinya dalam pembentukan kepribadian disiplin.

Tabel I

Kegiatan Harian Santri

Pukul	Kegiatan
03.30-04.30	Bangun pagi, sholat subuh, sholat tahajjud berjama'ah (Tahajjud hanya di lakukan pada hari rabu dan jum'at)
04.30-05.30	Halaqoh tahfidz dan tahsin (kecuali hari sabtu dan ahad)
05.30-06.00	Piket asrama dan kamar
06.00-06.45	Bersih diri dan makan
06.45	Berangkat sekolah
07.00-09.20	Pembelajaran
09.20- 10.00	Istirahat
10.00-11.50	Persiapan sholat dhuha
11.50-12.45	Persiapan sholat dhuhur dan tilawah
12.45-14.30	Makan, istirahat
14.30-15.30	Persiapan sholat ashar, tilawah
15.30-16.30	Piket sore, bersih diri, persiapan halaqoh tahfidz dan tahsin
16.30-17.45	Persiapan sholat maghrib, pidato
17.45-18.45	Makan
18.45-19.15	Persiapan sholat isya'
19.30-20.15	Belajar bersama
21.00-22.00	Belajar individual yg
22.00	Tidur

B. Kendala Dalam Pembentukan Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo

Kendala yang dialami merupakan sebuah problematika yang dijumpai di Pondok Pesantren dalam membentuk kedisiplinan pada santriwati. Adanya kendala ini dapat berpengaruh terhadap pola asuh yang diberikan oleh pihak Pondok Pesantren. Dari suatu penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti menemukan beberapa macam hambatan dalam menumbuhkan sikap disiplin, yaitu niat, pengamalan ilmu dan adaptasi santri. (a) Niat adalah suatu hal yang utama terdapat dalam suatu tindakan, karena apa yang akan dilakukan terdapat niat yang sudah ditanamkan sesuai dengan rencana yang telah disusun [25]. Niat santriwati untuk masuk kedalam pondok pesantren menjadi hal utama seperti halnya memiliki tujuan untuk mengaji dan memperbaiki diri maka pembentukan kedisiplinan yang dilakukan oleh pihak pesantren menjadi mudah dan sebaliknya. Apabila niat awal masuk ke pesantren hanya untuk menghindari dari orang tua atau mengikuti teman yang rencana mondok menjadi kendala apabila anak tersebut bukanlah anak yang memiliki karakter yang baik. (b) Pengamalan Ilmu yang dipelajari oleh santriwati di pesantren seharusnya untuk diamankan dengan baik, namun terkadang dalam prakteknya masih terdapat santriwati yang tidak dapat mengamalkan hal tersebut sehingga melanggar peraturan yang telah dibuat untuk meningkatkan kedisiplinan pada dirinya. Peraturan yang dibuat oleh pesantren bersifat ramah anak, yang dimana peraturan tersebut di ciptakan melalui kesepakatan bersama seluruh ustadz ustadzah dan seluruh anggota IPM. Di balik adanya peraturan juga disertai konsekuensi yang logis sesuai bobot pelanggaran. (c) Adaptasi Santri kendala berikutnya yang menjadi tantangan oleh pondok pesantren yaitu santriwati belum mempunyai tingkat adaptasi yang baik, khususnya santri baru. Dapat dikatakan bahwa santriwati akan kesulitan dengan pola asuh yang diterapkan di Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo. Dikarenakan santriwati baru, akan menghadapi segala kehidupan yang berbeda

dengan kehidupan sebelum di pondok. Misalnya santriwati harus memenuhi kehidupan seharinya dengan sendiri tanpa ada ikut campur tangan orang tua. Sehingga masih terdapat santri yang terlambat bangun apabila terdapat kegiatan.

C. Dampak Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo

Dampak dari adanya kedisiplinan santriwati yaitu akhlak yang dicerminkan. Berikut ini merupakan dampak kedisiplinan santriwati terhadap suatu akhlak, yaitu dampak disiplin terhadap Allah SWT, orang tua, guru, teman sejawat dan lingkungan. (a) Dampak Disiplin Terhadap Allah SWT. Penerapan disiplin dengan baik dan benar membawa dampak terhadap akhlak dengan sang pencipta, disiplin mengajarkan seseorang untuk selalu mendahulukan Rabb-Nya daripada pekerjaannya, menerapkan kedisiplinan pada kehidupan sehari-hari tentunya akan berdampak terhadap ibadahnya salah satunya tepat waktu dalam melaksanakan shalat lima waktu, menumbuhkan jiwa rohani yang bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dengan beribadah mengimplikasikan santri. Penerapan disiplin dengan baik dan benar membawa dampak terhadap akhlak dengan sang pencipta, disiplin mengajarkan santriwati untuk selalu mendahulukan rabbinya daripada pekerjaannya, menerapkan kedisiplinan pada kehidupan sehari-hari tentunya akan berdampak terhadap ibadahnya salah satunya tepat waktu dalam melaksanakan shalat lima waktu, menumbuhkan jiwa rohani yang bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT. taat dan patuh, hal tersebut sama halnya dengan istilah kata disiplin [26 dzul]. (b) Dampak Disiplin Terhadap Orang Tua Islam mengajarkan bahwa seorang anak harus berbakti kepada orang tua, santriwati yang mampu menerapkan karakter disiplin yang baik maka tentunya mempunyai akhlak yang baik dengan orang tuanya. Disiplin mengajarkan untuk selalu menghargai, menghormati orang tua. (c) Dampak Disiplin Terhadap Guru karakter disiplin membawa dampak yang baik terhadap akhlak santriwati salah satunya akhlak terhadap guru, bagi yang mempunyai disiplin yang tinggi maka mampu menghormati dan menghargai gurunya, mampu menjaga lisan dalam berbicara. Karena dalam islam adab itu lebih tinggi derajatnya daripada ilmu. Karakter disiplin memberikan dampak bagi santriwati menjadi lebih sopan dan santun dan menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab terutama kepada dewan guru.

(d) Dampak Disiplin Terhadap Teman Sejawat mengajarkan santri yang mempunyai hubungan dengan sesama teman harus bisa saling membantu teman, menghargai sesama, berbicara dengan baik, bekerjasama dengan teman. (e) Dampak Disiplin Terhadap Lingkungan wajib untuk dilakukan oleh santriwati karna akan menjaga lingkungannya dengan baik, membuang sampah pada tempatnya termasuk hal yang mencerminkan sikap disiplin dengan akhlak, bentuk menjaga kebersihan.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pola Asuh Dalam Pembentukan Kedisiplinan Santriwati dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Beberapa penerapan pola asuh dalam menumbuhkan kedisiplinan pada santriwati yaitu :
 - a) Peraturan
 - b) Kegiatan-kegiatan Positif
 - c) Figur ustadz atau ustadzah
 - d) Pendidikan
2. Kendala Dalam Pembentukan Kedisiplinan Santriwati meliputi :
 - a) Niat yang salah
 - b) Pengamalan Ilmu yang salah
 - c) Adaptasi Santri yang buruk
3. Dampak positif dari sikap Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo meliputi :
 - a) Dampak Disiplin Terhadap Allah SWT
 - b) Dampak Disiplin Terhadap Orang Tua
 - c) Dampak Disiplin Terhadap Guru
 - d) Dampak Disiplin Terhadap Teman Sejawat
 - e) Dampak Disiplin Terhadap Lingkungan

UCAPAN TERIMA KASIH

14 Dalam artikel ini saya selaku peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa. Yang
18 sudah memberi suatu kelancaran serta kesehatan wal'afiat dalam menyelesaikan karya ilmiah dengan baik. Yang
11 kedua saya ucapkan banyak terima kasih kepada orang tua yang sudah membesarkan, mendidik serta dukungan
9 hingga mencapai titik kesuksesan mencapai gelar sarjana, dan doa yang terbaik buat kalian semoga kesehatan selalu
34 menyertai. Yang ketiga saya sampaikan banyak terima kasih kepada suami tercinta, yang telah mendampingi,
mensupport dari berbagai macam ujian. Tidak lupa saya ucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dzulfikar Akbar
Romadlon,
S.Fil.I.M.Ud selaku dosen pembimbing serta saya ucapkan terima kasih kepada salah satu pengasuh sekaligus
guru(ustadzah) Pondok Pesantren An Nur Sidoarjo yang sudah banyak membantu dan ikut serta mendukung
penelitian saya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

REFERENSI

- [1] Imam Syafi'i,"
Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter",dalam *Al-Tazkiyyah Jurnal Pendidikan Islam*, vol.8,
No.1, 2017, h.63.
- [2] Abidin M.Z., Wasito W., "Transinternalisasi Pendidikan Pondok Lirboyo Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan
Agama Islam di Masyarakat Sekitar," *Indonesia Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* (2019), doi:
10.33367/ijies.v2i1.893.
- [3] Kuntowijoyo.1991. *Paradigma Islam: Interpretasi untuk Aksi*. Bandung: Mizan
- [4] Minriset, Mukhimatul Farikhah. (2018), *Penerapan Metode Ta'zir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan*.
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- [5] Ambarwati, Ina. (2018). Pola Asuh dan Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren. *Journal of
islamic Guidance and Counseling. Vol. 2*.
- [6] Veryawan, V., Tursina, A., & Hasibuan, R. H. (2021). Pemahaman orang tua terhadap kesiapan anak dalam
memasuki sekolah. *Connection : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 51-57.
<https://doi.org/10.32505/connection.v1i2.3258>
- [7] Situs Resmi Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo Buku "Sejarah Pondok Pesantren
Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo" oleh KH. Muhammad Anwar
- [8] Muhammad zaki, "Pendidikan Pesantren dan Peradaban Islam di Indonesia" dalam *Jurnal El-Banat
Pemikiran dan Pendidikan Islam*, vol II, no. 1 Januari-Juni 2012, h.ss.\
- [9] Waruwu, Marinu. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode
Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*,
7(1), 2896-2910.
- [10] Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R.A., & Afgani, M.W. (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian
Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(1), 1-9
- [11] Ambarwati, Ina. (2018). Pola Asuh dan Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren. *JIGC (Journal
of Islamic Guidance and Counseling)*, 2(1), 22-44
- [12] Wabula, D.C., Tyas, N.W., & Surur, A.M. (2018). Peran Pengurus Pondok Pesantren Dalam Menanamkan
Kedisiplinan Santri. *Jurnal Al-Makrifat*, 3(2), 12-30

- [13] ID Herawansyah, AP Astutik. (2022). Analysis of Student Discipline Program Development at Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo Vocational High School. *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies* 2, 10.21070/jims. v2i0. 1555-10
- [14] Nopiardo, Widi. (2019). Perkembangan Peraturan Tentang Zakat. *Jurnal Ilmiah Syari'ah*, 18(1), 65-76.
- [15] Maryam, siti. (2018). Shalat dalam Perspektif Imam Al-Ghazali (Kajian Sufistik). *Jurnal Al-Fikrah*, 1(2), 106-113.
- [16] Sinthia, I., Nurulhaq, D., Rahman, A.A., & Masripah, I. (2020). Pola Asuh Pondok Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri pada Shalat Berjamaah. *Attulab: Islamic Religion Teaching & Learning Journal*. 5(2), 163-174
- [17] Indramawan, M., Bachtiar, M., Lazzaavietamsi, F.A., Wahyuddin, W., & Wasehudin. (2024). Konstruksi Pendidikan Karakter Pondok Pesantren Berbasis Kearifan Lokal di Banten. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 10(2), 122-135.
- [18] Rahmawati, I. (2024). *Qudwah Hasanah Ustadz/Ustadzah dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Roudlotussholihin Desa Penantian Kec. Banding Agung Kab. Oku Selatan Palembang*. Skripsi. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- [19] Yumni, Auffah. (2019). Keteladanan Nilai Pendidikan Islam yang Teraplikasikan. *Jurnal Nizhamiyah*, 9(1), 1-9.
- [20] Mardiansyah A, Romadlon DA. (2024). Pembinaan Kedisiplinan Santri Secara Humanistik Di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo. *Jurnal PAI Raden Fatah, Vol. 6, No.3 (Juli 2024), pp. 820-830. ISSN:2656-1549 EISSN:2656-0712,DOI: <https://doi.org/10.19109/pairfy.v6i3>*
- [21] Aziz, F.F. (2024). Peran Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Ikhlash Karang Sempu. *Jurnal Inovasi Global*, 3(11), 1715-1724.
- [22] Krisdiyanto, G., Muflikha., Sahara, E.E., & Mahfud, C. (2019). Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas. *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(01), 11-21.
- [23] Pristiwanti, Desi., Badariah, Bai., Hidayat, Sholeh., & Dewi, Ratna Sari. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 7911-7915
- [24] Romdoni, L.N., & Malihah, E. (2020). Membangun Pendidikan Karakter Santri Melalui Panca Jiwa Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(2), 13-22.
- [25] Ambarwati, Ina. (2018). Pola Asuh dan Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren. *Journal of islamic Guidance and Counseling. Vol. 2.*